

**DOKUMEN  
RENCANA STRATEGIS  
UPTD TPA SAMPAH REGIONAL  
PROVINSI NTB  
TAHUN 2022 – 2026**



**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Kata Pengantar.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Rencana Strategis.....	2
C. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis.....	3
D. Sistematika Penyusunan Rencana Strategis.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
A. Profil UPTD TPA Sampah Regional.....	5
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
C. Layanan UPTD TPA Sampah Regional.....	7
D. Kinerja UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2018 - 2021.....	8
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	13
A. Visi dan Misi.....	13
B. Keterkaitan RPJMD NTB dengan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019-2023 dan Renstra UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional..	13
C. Tujuan UPTD TPA Sampah Regional.....	14
D. Sasaran UPTD TPA Sampah Regional.....	15
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	20
A. Analisa Aspirasi Stakeholder Inti.....	20
B. Analisa SWOT.....	21
C. Analisa TOWS.....	30
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	36
BAB VI PROYEKSI FINANSIAL.....	38
A. Estimasi Pendapatan.....	38
B. Rencana Anggaran.....	40
C. Rencana Pendanaan.....	42
BAB VII PENUTUP.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPTD Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 30 Tahun 2019.....	7
Gambar 4.1 Diagram Kartesius Analisa SWOT UPTD TPA Sampah Regional.....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Kegiatan UPTD TPA Sampah Regional TPA Sampah Regional.....	7
Tabel 2.2 Kinerja UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2019-2021.....	8
Tabel 2.3 Sampah yang diolah oleh UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2020-2021.....	9
Tabel 2.4 Belanja UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2019-2021.....	9
Tabel 2.5 Ketersediaan SDM UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2019-2021.....	10
Tabel 2.6 Sarana Prasarana UPTD TPA Sampah Regional.....	11
Tabel 3.1 Keterkaitan RPJMD NTB Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019-2023 dan Renstra UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional Provinsi Tabel 3.2 Analisa Faktor Internal.....	13
Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	16
Tabel 4.1 Analisa Aspirasi Stakeholders Inti.....	20
Tabel 4.2 Analisa Faktor Internal.....	24
Tabel 4.3 Analisa Faktor External.....	26
Tabel 4.4 Pembobotan Kekuatan ( <i>Strength</i> ).....	26
Tabel 4.5 Pembobotan Kelemahan ( <i>Weakness</i> ).....	27
Tabel 4.6 Pembobotan Peluang ( <i>Opportunity</i> ).....	28
Tabel 4.7 Pembobotan Ancaman ( <i>Threat</i> ).....	29
Tabel 4.8 Matriks Analisa TOWS.....	31
Tabel 4.9 Strategi dan Arah Kebijakan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	34
Tabel 5.1 Rencana Program dan Kegiatan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	36
Tabel 6.1 Estimasi Pendapatan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	39
Tabel 6.2 Rencana Anggaran Operasional UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	40
Tabel 6.3 Rencana Anggaran Pengembangan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	40
Tabel 6.4 Rencana Pendanaan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Rumah Sakit di Provinsi NTB untuk LB3 Medis .....	44
Lampiran 2. Daftar Puskesmas di Provinsi NTB untuk LB3 Medis.....	46
Lampiran 3. Daftar Klinik di Provinsi NTB untuk LB3 Medis.....	47
Lampiran 4. Daftar Perguruan Tinggi di Kota Mataram.....	51
Lampiran 5. Daftar Industri di NTB.....	52
Lampiran 6. Data Hotel Bintang di NTB.....	55

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-NYA kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis TPA Sampah Regional Provinsi NTB Tahun 2022 - 2026.

Rencana Strategis ini merupakan persyaratan administratif penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dan kami gunakan sebagai panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode lima tahun ke depan. Dalam penyusunan Rencana Strategis ini dilakukan tinjauan dari berbagai aspek yaitu Aspek Internal dan Eksternal UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB, isu-isu dan tantangan strategis, analisa SWOT, Analisa TOWS, sasaran-sasaran strategis dalam mencapai Visi dan Misi UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB.

Disadari dalam penyusunan Rencana Strategis ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna membantu penyempurnaannya.

Akhirnya kami sangat berharap agar kiranya apa yang kami rencanakan yaitu terwujudnya PPK-BLUD TPA Sampah Regional Provinsi NTB akan segera terlaksana. Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini.

Mataram, Januari 2022  
Kepala UPTD TPA Sampah Regional  
Provinsi NTB,

**Dr. H. Ahmad Fathoni**  
NIP. 19760202 200001 1 002

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Regional Kebon Kongok adalah satu-satunya TPA yang melayani lebih dari satu kabupaten/kota di Provinsi NTB. TPA ini dikelola oleh Pemerintah Provinsi NTB melalui UPTD TPA Sampah Regional - DLHK Provinsi NTB sejak tahun 2019. Banyak kendala yang dijumpai selama operasionalisasi tantangan dan kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Dengan bentuk pengelolaan sebagai UPTD, pengelolaan keuangan sangat tidak fleksibel sehingga sering terjadi kendala operasional di awal tahun dan akhir tahun, yang berdampak pada terhambatnya pelayanan pemrosesan akhir sampah;
2. Kesulitan dalam melakukan kerjasama untuk pemanfaatan hasil pengolahan sampah, karena dengan bentuk pengelolaan UPTD sangat sulit untuk melakukan kerjasama yang bersifat komersil;
3. TPA Sudah melebihi kapasitas, diperkirakan pada Maret 2022 akan mencapai tahap membahayakan jika terus dioperasikan (terus menerima sampah) luas area 4.263 m<sup>2</sup> dengan tinggi timbunan 40 m;
4. Kurangnya sarpras untuk pemrosesan akhir seperti alat berat dan dump truck;
5. Area TPA merupakan area dengan tingkat pencemaran udara dan resiko Kesehatan yang tinggi. Debu, bau, dan beberapa jenis gas beracun ditimbulkan dari aktifitas penimbunan sampah di TPA.
6. Pengelolaan limbah di TPA yang masih belum baik, banyak kebocoran lindi dan kualitas air lindi masih melebihi baku mutu. Kolam penampung lindi yang ada saat ini, tidak mampu mengolah air lindi yang dihasilkan. Selain itu, kapasitas pengolahan lebih kecil dibandingkan dengan lindi yang dihasilkan, sehingga sering terjadi tumpahan/limpasan lindi keluar dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), terutama pada musim hujan.
7. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah. Seluruhnya sampah yang masuk ke TPA dalam kondisi tercampur dan sebagian besar langsung dibuang ke area landfill. Padahal banyak dari sampah-sampah tersebut apabila dikelola dengan baik dapat

bernilai jual. Selain itu, ada beberapa jenis limbah yang tidak boleh dibuang ke TPA ikut terbuang.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada TPA SAMPAH REGIONAL sangat mendesak, dalam rangka fleksibilitas pengelolaan keuangan dan mempersingkat alur birokrasi dalam berkerjasama, demi terselenggaranya pelayanan pengelolaan sampah yang efektif dan memenuhi standar, serta untuk mendorong perkembangan dan kemandirian TPA SAMPAH REGIONAL.

Penyusunan Rencana Strategis ini merupakan salah satu syarat administratif penerapan PPK-BLUD, serta sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan memperhatikan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB dan Rencana Strategis Pemerintah Provinsi NTB.

## **B. Tujuan Rencana Strategis**

Secara umum penyusunan Rencana Strategis bagi Balai TPA Sampah Regional Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi adalah :

1. Persyaratan administratif penerapan PPK-BLUD
2. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 5 tahunan yang sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi NTB
3. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan
4. Salah satu dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan misi ke 4 dan ke 5 dari misi Pembangunan Provinsi NTB Tahun 2018-2023 dan pencapaian visi *Membangun Nusa Tenggara Barat Gemilang*.
5. Salah satu rujukan untuk membangun arah jalinan kerjasama dengan para *stakeholders* inti

Sementara perencanaan strategis memiliki tujuan :

1. Sebagai sarana untuk memfasilitasi terciptanya anggaran yang efektif
2. Sebagai sarana untuk memfokuskan manajemen pada pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan
3. Sebagai sarana untuk memfasilitasi dilakukannya alokasi sumber daya yang optimal
4. Sebagai kerangka untuk pelaksanaan tindakan jangka pendek
5. Sebagai sarana bagi manajemen untuk memahami strategi organisasi



### C. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis

1. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. UU No. 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
5. Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
6. PMK No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
7. PMK No. 61 Tahun 2007 tentang Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
8. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
9. PMK No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
10. Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
11. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah
12. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 21 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah
13. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
14. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 54 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
15. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas-Dinas Daerah dan Unit Pelaksana Teknis Badan pada Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

#### D. **Sistematika Penyusunan Rencana Strategis**

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menggambarkan tentang latar belakang, tujuan, landasan atau dasar hukum penyusunan Rencana Bisnis Strategis serta sistematika penyusunan.

##### **BAB II. GAMBARAN UMUM**

Menggambarkan pencapaian kinerja organisasi tahun-tahun sebelumnya dan saat ini yang berisikan kinerja pelayanan, kinerja keuangan, aspek sarana prasarana, dan aspek SDM

##### **BAB III. ARAH DAN PROGRAM STRATEGIS**

Menggambarkan visi, misi, tata nilai, aspirasi stakeholders inti, rancangan peta strategi *Balanced Scorecard (BSC)*, , tantangan strategis, analisa SWOT, diagram kartesius, prioritas strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta program kerja strategis.

##### **BAB IV. ANALISA PASAR**

Menggambarkan aspek-aspek analisa pasar, target capaian pasar (market share), estimasi potensi pasar.

##### **BAB V. PROYEKSI FINANSIAL**

Menggambarkan estimasi pendapatan, rencana kebutuhan anggaran dan rencana pendanaan.

##### **BAB VI. PENUTUP**

Berisi simpulan dan saran secara singkat terhadap pembahasan Rencana Strategis yang telah diuraikan pada bagian/bab sebelumnya

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Profil UPTD TPA Sampah Regional**

UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional Provinsi NTB mulai beroperasi sejak 1993 dengan kegiatan *open dumping*. Berlokasi Dusun Kebon Kongok, Desa Suka Makmur, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat dengan total luasan area 8,14 Ha dan di Jalan Ismail Marzuki, Mataram. Kemudian pada Tahun 2009, diterbitkan kelayakan lingkungan atas kegiatan ini melalui Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 2127/06/BLH/2009 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan pembangunan TPA Kebon Kongok Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 23 November 2009. Tahun 2017, dilakukan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dan Pemerintah Kota Mataram Nomor: 030/327/LHK; Nomor: 16.A Tahun 2017; Nomor: 658.1/960/ DLH\_XII/ 2017 tentang Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional.

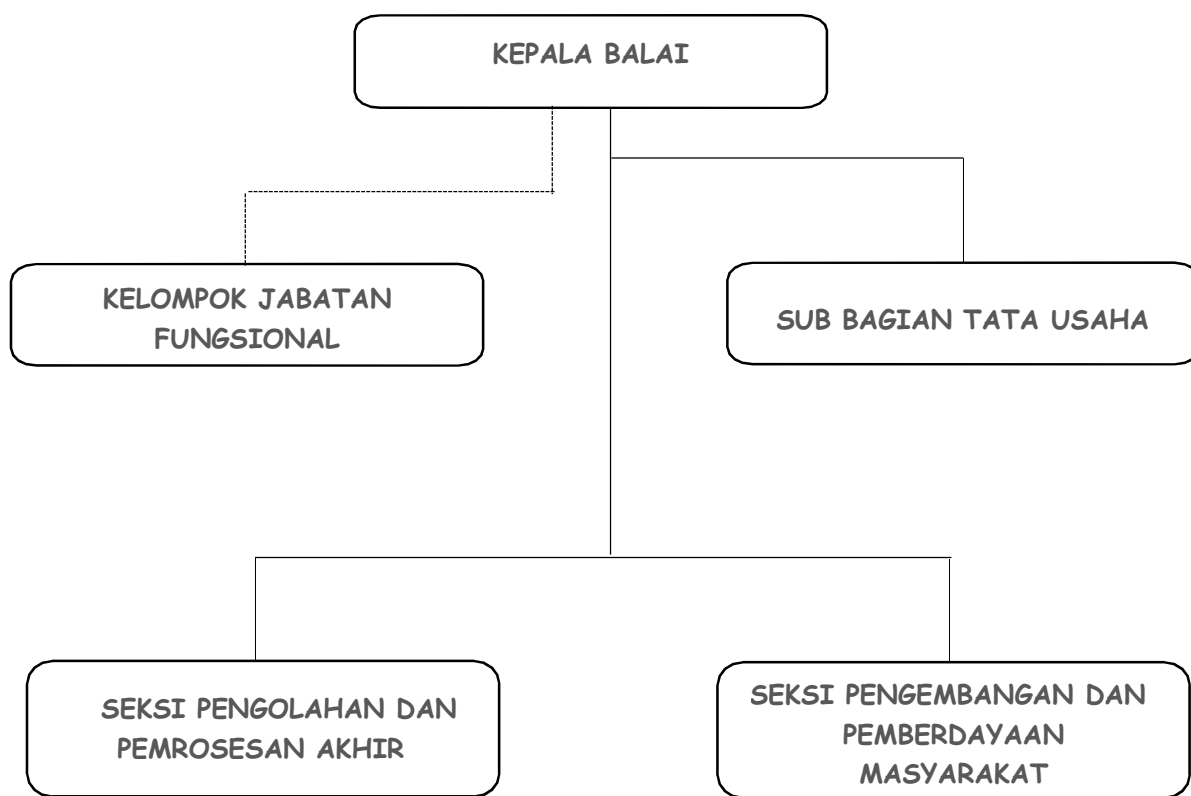
Mengikuti hal tersebut dilakukan perjanjian kerjasama yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dan Pemerintah Kota Mataram Nomor: 027/01.1/PPL.DISLHK/2018; Nomor: 118/08.D/DLH/2018; Nomor: 658.1/06.a/DLH-1/2018 tentang Pengembangan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional Provinsi Nusa Tenggara Barat yang juga diterbitkan tanggal 2 Januari 2018. Kemudian pada tanggal 2 Januari 2018 melalui Surat Keputusan Gubernur NTB Nomor 658.1-29, tentang penunjukan TPA Sampah Regional Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam regulasi tersebut ditetapkan bahwa pengelolaan TPA Regional tersebut dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tahun 2019, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan Kajian Pengelolaan Biogas dan Lindi TPA Regional Kebon Kongok Provinsi Nusa Tenggara Barat, kajian tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi mengenai pengelolaan lingkungan pada tahap operasional TPA.

Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Yayasan Forest for Life Indonesia Nomor 420/271/DPMPTSP tanggal 19 Oktober 2017 tentang Kerjasama Pengelolaan Sampah Organik di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Memanfaatkan Teknologi Biokonversi; Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi NTB (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dengan Yayasan Forest for Life Indonesia (FFLI) tanggal 2 April 2018 tentang Pengolahan Sampah Organik di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Memanfaatkan Teknologi Biokonversi. Fasilitas pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan Teknologi Biokonversi Black Soldier Fly (BSF) ini berada di Jalan Gora 2 Dusun Bebae Desa Lingsar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pada 26 November 2021 terbit Rekomendasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pembangunan Pusat Pengolahan Sampah Terpadu (PPST) Lemer, di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 660/6249/PPLH-DLLHK/2021. Kemudian, pada 29 Desember 2021 terbit Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB Nomor 503/21-XII/03/SKKL/DPMPTSP/2021 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Pembangunan Pusat Pengolahan Sampah Terpadu (PPST) Lemer Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB.

Struktur Organisasi TPA SAMPAH REGIONAL berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat 30 Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPTD Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 30 Tahun 2019**



**B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 30 tahun 2019 yaitu menyediakan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah dan fungsi untuk melakukan pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya dan mengupayakan pemanfaatan sampah yang dapat didaur ulang sehingga dapat bermanfaat.

**C. Layanan TPA Regional**

Layanan TPA Sampah Regional terdiri dari beberapa pelayanan yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Jenis Kegiatan UPTD TPA Sampah Regional**

No	Layanan	Kegiatan
	<b>TPA Regional</b>	
1.	- <i>Landfill</i> Sampah dan Limbah B3	Metode Lahan Urug Saniter adalah metode pengurugan di areal pengurugan sampah yang disiapkan dan dioperasikan secara sistematis, dengan penyebaran dan pemadatan sampah pada area pengurugan serta penutupan sampah

No	Layanan	Kegiatan
		setiap hari <sup>1</sup> . Penimbunan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan pengelolaan limbah B3 yang berlaku.
2.	- Pengelolaan Limbah B3	Limbah B3 merupakan limbah yang tidak dapat dilakukan pengolahan (reuse maupun reduce). Pengelolaan limbah B3 meliputi pengangkutan dan pengolahan.
3.	- Industri Pakan Ternak Berbasis BSF	Kegiatan pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan larva atau maggot dari Lalat Tentara Hitam ( <i>Hermetia Ilucent, sp</i> ) menggunakan teknik biokonversi.
4.	- Pusat Daur Ulang Sampah dan LB3	Daur ulang sampah dan limbah B3 dilakukan dengan pemilahan, pengolahan dan pemanfaatan melalui 4R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i> )
5.	- Pengolahan Sampah menjadi Energi ( <i>Waste to Energy</i> )	Mengolah sampah menjadi bahan bakar atau energi melalui pembuatan SRF/RDF, pyrolysis, gasifikasi, PLTSa, pemanfaatan biogas, dan lain-lain
6.	- Pusat Edukasi dan Wisata Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pemanfaatan untuk edukasi lingkungan dan agrowisata kehutanan.

#### D. Kinerja UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2018 - 2021

##### 1. Aspek Pelayanan

**Tabel 2.2 Kinerja UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2019-2021**

No	Pelayanan	Capaian Pelayanan			
		2018	2019	2020	2021
1	<b>TPA Sampah Regional</b>				
	- Sampah Terkelola (ton/tahun)		93.553,78	83.674,73	79.817,10
	<b>TOTAL</b>				

Sumber : Kajian Pengelolaan Biogas dan Lindi TPA Regional Kebon Kongok, 2019

Dari tabel 2.2 diketahui bahwa jumlah sampah yang dikelola dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan oleh berkurangnya aktivitas masyarakat akibat pembatasan kegiatan pada masa pandemic Covid-19.

<sup>1</sup> Peraturan Menteri PUPR No. 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

**Tabel 2.3 Sampah yang diolah oleh UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2020-2021**

No	Pelayanan	Capaian	
		2020 (ton)	2021 (ton)
1	<b>TPA Sampah Regional</b>		
	- Refuse Derived Fuel (RDF)/Solid Recovered Fuel (SRF)	37,66	52,65
	- Incenerator sampah	23,46	44,56
	- BSF TPST Regional Lingsar	216,80	118,87
	<b>TOTAL</b>	<b>277,92</b>	<b>216,08</b>

Tabel 2.3 memperlihatkan bahwa sudah ada usaha yang dilakukan oleh UPTD TPA Regional Provinsi NTB untuk mengurangi sampah yang masuk ke area landfill, dengan melakukan pengolahan sampah dengan *waste to energy* (RDF/SRF), insinerator dan biokonversi dengan Black Soldier Fly sebanyak 277,92 ton pada tahun 2020 dan 216,08 ton pada tahun 2021.

### 1) Belanja

Belanja TPA SAMPAH REGIONAL tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel 2.5 di bawah ini.

**Tabel 2.4 Belanja UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2019-2021**

No	Belanja	Tahun (Rp.)		
		2019	2020	2021
	<b>Belanja Operasional</b>			<b>5.203.649.235</b>
1	Belanja Pegawai	-	-	0,00
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	5.203.649.235,00
	<b>Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.441.508.400,00</b>
1	Belanja Modal Tanah	-	-	1.055.172.000,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	81.735.000,00
3	Belanja Modal Gedung dan Peralatan	-	-	72.917.000,00
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	231.684.400,00
	<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.645.157.635,00</b>

Sumber : Data Keuangan

## 2. Kinerja Aspek SDM

Ketersediaan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kinerja TPA Sampah Regional. Berikut dapat dilihat perkembangan ketersediaan sumber daya manusia yang dimaksud berdasarkan jumlah ketenagaan pada TPA Sampah Regional tahun 2018-2020.

**Tabel 2.5 Ketersediaan SDM UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2019-2021**

No	Tingkat Pendidikan	Tahun		
		2019	2020	2021
<b>PNS</b>				
1	S3	0	0	1
2	S2	3	3	2
3	S1	5	5	4
4	D3	0	0	0
5	SMA/SMK/Sederajat	6	7	3
6	SMP/Sederajat	0	1	1
7	SD	0	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>17</b>	<b>12</b>
<b>Tenaga Kontrak</b>				
1	S3	0	0	-
2	S2	0	0	-
3	S1	4	25	10
4	D3	4	6	3
5	SMA/SMK/Sederajat	17	45	55
6	SMP/Sederajat	3	4	5
7	SD	2	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>83</b>	<b>76</b>
<b>TOTAL</b>				

Sumber : Data Kepegawaian

Berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat bahwa komposisi jumlah pekerja tenaga yang berjumlah lebih banyak dibandingkan jumlah ASN. Hal ini dikarenakan, kegiatan di TPA Sampah Regional lebih banyak membutuhkan pekerja lapangan.



### 3. Kinerja Aspek Sarana dan Prasarana

TPA Sampah Regional senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, salahsatunya dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana mengikuti perkembangan teknologi. Berikut sarana dan prasarana TPA Sampah Regional:

**Tabel 2.6 Sarana Prasarana UPTD TPA Sampah Regional**

No	Sarpras	Vol/Satuan
TPA Sampah Regional		
1	Area Landfill sampah	5,12 ha
2	Tempat Pembuatan RDF/SRF	1 unit
3	Insenerator Sampah	2 unit
4	Unit Instalasi Pengolahan Lindi	1 unit
5	Instalasi pengelolaan biogas	1 unit
6	Alat Berat ( <i>Bulldozer</i> dan <i>Excavator</i> )	@ 1 unit
7	Kantor Pengelola	2 gedung
8	Pos Jaga	1 unit
9	Musholla	1 unit
10	Jembatan Timbang	1 unit
11	Garasi Alat Berat	1 gedung
12	Mesin Pencacah	1 unit
13	Tempat pencucian kendaraan	1 unit
14	Dump Truck	1 unit
15	Kendaraan roda tiga	1 unit
BSF TPST Regional Lingsar		
1	Tempat Pemilahan Sampah	1 unit
2	Mesin Cacah	1 unit
3	Mesin Giling	1 unit
4	Reaktor BSF	1 unit
5	Bak penampung pupuk cair (POC)	1 unit
6	Kantor Pengelola	1 gedung
7	Hatchery	1 unit
8	Gudang Penyimpanan Produk	1 gedung

No	Sarpras	Vol/Satuan
9	Showroom Produk	1 gedung
10	Pick Up	1 unit
11	Kendaraan Roda Tiga	1 unit
PPST Buwun Mas		
1	Incinerator	1 unit
2	Hanggar	1 gedung
3	Cold Storage	1 unit
4	Forklift	1 unit
5	Mobil box	1 unit
6	Roda tiga	5 unit
7	Kantor Pengelola	1 gedung

Sumber : Data Aset

### BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

#### A. Visi dan Misi

##### 1. Visi

Visi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional Provinsi NTB dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2026 adalah :

**“Terwujudnya Tata Kelola Sampah Yang Berkelanjutan Menuju NTB Gemilang”**

Difinisikan operasional : Mewujudkan TPA Sampah Regional Provinsi NTB dalam pengelolaan sampah yang efektif, efisien, dan pengurangan sampah semaksimal mungkin melalui pemanfaatan sampah dengan teknologi pengolahan tepat guna secara terintegrasi. menuju NTB Gemilang.

##### 2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan misi sebagai berikut :

###### 1) TPA UNGGUL

Meningkatkan Profesionalisme dan Mutu Sumber Daya UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB

###### 2) TPA MANTAP

Meningkatkan standar pelayanan UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB

###### 3) TPA LENGKAP

Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB

#### B. Keterkaitan RPJMD NTB dengan Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019-2023 dan Renstra UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional

**Tabel 3.1 Keterkaitan RPJMD NTB Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019-2023 dan Renstra UPTD Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional Provinsi**

No.	Misi RPJMD NTB	Kebijakan Renstra Dinas LHK NTB	Misi UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB
1.	Misi 4. NTB ASRI dan LESTARI melalui Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang Berkelanjutan	1. Terwujudnya daya dukung dan daya tampung lingkungan yang berkualitas serta sumber daya hutan yang lestari  2. Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah	<b>1. TPA Unggul</b>  Meningkatkan profesionalisme dan mutu sumber daya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi

No.	Misi RPJMD NTB	Kebijakan Renstra Dinas LHK NTB	Misi UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB
			<p data-bbox="1107 315 1171 342">NTB</p> <p data-bbox="1059 427 1394 678"><b>2. TPA Mantap</b> Meningkatkan Standar Pelayanan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB</p> <p data-bbox="1059 696 1394 1012"><b>3. TPA Lengkap</b> Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB</p>

### C. Tujuan UPTD TPA Sampah Regional

Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi dan sarana untuk melakukan evaluasi. Kriteria dalam penyusunan tujuan : Diturunkan secara lebih operasional untuk mewujudkan misi; disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis; dapat diukur dalam jangka waktu 5 tahun; disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka ditetapkan tujuan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sumber Daya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB yang berkualitas
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Pemrosesan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB
3. Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja

#### **D. Sasaran Jangka Menengah UPTD TPA Sampah Regional**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB sebagaimana tertuang pada Tabel 3.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja					PIC
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	Terwujudnya Sumber Daya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Persentase SDM yang berkompeten	%	100	100	100	100	100	Kasubag. Tata Usaha
		Terselenggaranya Tata Kelola Organisasi yang Baik	Tingkat kinerja BLUD TPA Sampah Regional Prov. NTB	Score	70	80	90	95	> 95	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Provinsi NTB	Berkurangnya jumlah sampah yang di urug di area landfill	Persentase sampah yang diolah di pusat pengolahan sampah TPA Sampah Regional	%	25	30	30	30	30	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		Meningkatnya jumlah rata-rata harian sampah yang di kelola	Jumlah rata-rata sampah yang masuk ke TPA Sampah Regional	Ton/hari	335	339	343	347	351	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Persentase Tingkat kepuasan pelanggan	%	80	85	90	95	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		Meningkatnya kerjasama pengolahan sampah di TPA Sampah Regional	Jumlah mitra kerjasama pengolahan sampah	Institusi/pe rusahaan	2	3	4	5	5	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana TPA Sampah Regional Provinsi NTB yang memenuhi standar	Jumlah sarpras pengelolaan sampah (Landfill, IPL, TPST RDF/SRF, Instalasi Biogas, Pyrolysis, Plastic Block)	Unit	4	5	6	6	6	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
4	Landfill Sampah Sampah dan Limbah B3	<b>Landfill Sampah</b>								

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja					PIC
					2022	2023	2024	2025	2026	
		Penerapan pengurugan saniter dalam pemrosesan akhir sampah	Persentase Penutupan dan pemadatan	%	100	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		Terpenuhinya bakumutu air lindi	Kualitas Pengolahan Lindi (Pemenuhan Baku Mutu Air Lindi)	%	43	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		Berkurangnya emisi gas rumah kaca dari area landfill	Persentase Penanganan Gas	%	20	45	45	45	45	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		<b>Landfill Limbah B3</b>								
		Terwujudnya pemrosesan akhir residu Insinerator LB3 yang aman bagi lingkungan	Prosentase Enkapsulasi dan penimbunan residu limbah B3	%	0	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
			Prosentase Inertisasi limbah B3	%	0	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
			Prosentase Limbah B3 yang ditimbun memenuhi uji TCLP	%	0	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
5	Insinerator Limbah B3 Medis	Terangkutnya LB3 Medis dari Pusat - pusat Pelayanan Kesehatan	Prosentase pengangkutan limbah B3 medis ke layanan insinerator limbah B3 yang masuk dalam area layanan	%	100	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		Terolahnya LB3 Medis dari Pusat - pusat Pelayanan Kesehatan	Prosentase volume limbah B3 medis yang dikelola sesuai dengan kapasitas insinerator	%	20	40	60	80	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
6	Industri Pakan Ternak	Terolahnya sampah organik menjadi	Prosentase sampah organik yang diolah	%	95	95	95	95	95	Kepala UPTD TPA Sampah Regional

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja					PIC
					2022	2023	2024	2025	2026	
	dengan biokonversi (BSF)	pakan ternak	dengan biokonversi							
			Prosentase larva/maggot yang menjadi pakan ternak	%	70	70	70	70	70	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
			Jumlah Jenis Produk memenuhi SNI pakan ternak	Jenis	0	1	2	2	2	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
7	Pusat Daur Ulang Sampah dan LB3	A. Fasilitas Pengomposan								
Terolahnya sampah organik menjadi kompos		Prosentase dari sampah organik yang dijadikan kompos		10	10	95	95	95	Kepala UPTD TPA Sampah Regional	
		Jenis produk kompos yang memenuhi standar SNI	Jenis	0	2	2	2	2	Kepala UPTD TPA Sampah Regional	
B. Fasilitas Pengolahan Sampah Bernilai Ekonomis										
Berkurangnya sampah anorganik yang diurug di landfill		Persentase sampah daurulang yang direcover	%	55	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional	
C. Fasilitas Pembuatan Paving Block										
Berkurangnya sampah anorganik yang diurug di landfill		Persentase sampah daurulang yang dijadikan paving block	%	30	100	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional	
		Produk dihasilkan memenuhi SNI	Jenis	0	1	1	1	1	Kepala UPTD TPA Sampah Regional	



No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja					PIC
					2022	2023	2024	2025	2026	
8	Pusat Daur Ulang Limbah B3	A. Fasilitas Pengolahan Oli Bekas								
		Tersedianya layanan pengolahan limbah B3	Persentase volume oli bekas yang didaur ulang	%	0	95	95	95	95	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		B. Fasilitas Pengolahan Aki Bekas								
		Tersedianya layanan pengolahan limbah B3	Persentase aki bekas yang didaur ulang	%	0	95	95	95	95	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
8	Pengolahan Sampah menjadi Energi ( <i>Waste to Energy</i> )	A. Fasilitas RDF/ SRF								
		Meningkatnya bauran energi dari sampah	Jumlah produk RDF/SRF yang dihasilkan	Ton/hari	15	15	30	45	45	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		B. Fasilitas Pyrolysis								
		Meningkatnya bauran energi dari sampah	Jumlah sampah anorganik yang diolah menjadi bahan bakar	Ton/hari	1	10	20	30	40	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
		C. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Biogas								
		Meningkatnya bauran energi dari sampah	Persentase biogas yang diolah menjadi listrik	%		0	20	30	40	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
9	Pusat Edukasi dan Wisata Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Tersedianya sarana edukasi lingkungan hidup dan kehutanan	Terbangunnya dan beroperasinya Pusat Edukasi dan Wisata Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lokasi		0	1	1	1	Kepala UPTD TPA Sampah Regional
			Kepuasan Pelayanan	%		0	100	100	100	Kepala UPTD TPA Sampah Regional

## BAB IV

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan pemikiran-pemikiran secara konseptual analitis dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar atau memperkuat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengarahkan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun dan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya, diperlukan pedoman berupa arah kebijakan.

#### A. Analisa Aspirasi Stakeholders Inti

*Stakeholders* inti adalah berbagai pihak utama yang berkepentingan atas pencapaian visi UPTD TPA Sampah Regional. Analisa aspirasi ini terdiri dari kompilasi mengenai "**Harapan dan Kekhawatiran**" berbagai *stakeholders* inti UPTD TPA Sampah Regional. Analisa ini menjelaskan apa saja harapan dan kekhawatiran dari setiap *stakeholders*. Pihak-pihak utama ini meliputi: Pelanggan, Karyawan, Pemerintah Daerah, Mitra Kerjasama, Institusi Pendidikan, Supplier. Hasil kompilasi dari berbagai *stakeholders* inti tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 4.1 Analisa Aspirasi Stakeholders Inti**

No.	Komponen Stakeholders Inti	Harapan	Kekhawatiran
1	Pelanggan	Pelayanan bermutu dengan tarif terjangkau Pelayanan cepat, ramah proaktif Pelayanan berbasis online Sarana prasarana aman dan nyaman	Akses layanan sulit Terjadi down/error sistem IT yang tidak segera ditangani Layanan prima tidak optimal
2	Sumber Daya Manusia/ Karyawan	Peningkatan kesejahteraan Peningkatan Kompetensi Lingkungan kerja aman dan nyaman	Penghasilan tidak proporsional dengan beban kerja Terbatasnya pengembangan kompetensi Pengelolaan K3 tidak optimal dan atau budaya kerja kurang baik

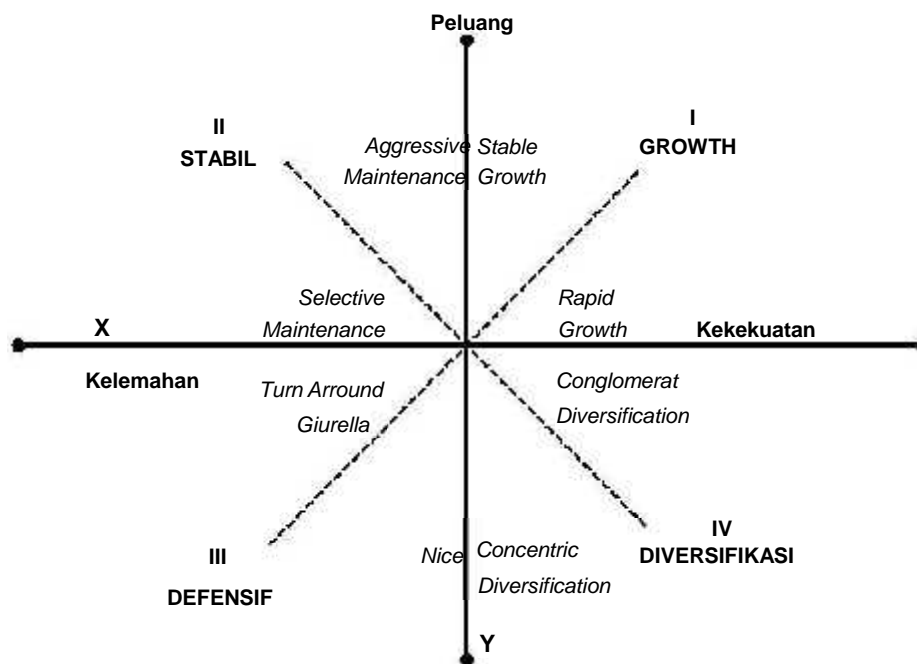
No.	Komponen	Harapan	Kekhawatiran
	Stakeholders Inti		
		Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan pekerjaan	Tata kelola organisasi kurang baik
3	Pemerintah Daerah (Pemprov NTB, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. NTB)	Mampu memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat  Memberi dukungan dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat  Memberi kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses layanan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional (Pelayanan berbasis online)	Kualitas pelayanan rendah  Jenis pelayanan terbatas  Akses terhadap layanan sulit (informasi tarif, lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Regional (Landfill, BSF, dan lokasi TPA))
4	Mitra Kerjasama (Instansi pemerintah dan swasta)	Memperpendek alur birokrasi pengajuan kerjasama (layanan kerjasama secara online)  Pelayanan bermutu dengan tarif terjangkau  Pelayanan cepat, ramah dan proaktif	Terjadi down/error sistem IT yang tidak segera ditangani  Akses layanan sulit
5	Institusi pendidikan (Teknik Lingkungan, teknik sipil, kesehatan masyarakat)	Memperpendek alur birokrasi pengajuan penelitian/magang (fasilitasi akses penelitian/magang)  Sarana dan prasarana aman nyaman dan memadai mengikuti perkembangan teknologi terbaru	Sarana dan prasarana tidak aman dan nyaman serta kurang mengikuti perkembangan teknologi terbaru
6	Supplier/Penyedia	Pembayaran tepat waktu	Keterlambatan pembayaran
	Barang dan Jasa/KSO	Spesifikasi bahan/alat yang lengkap dan jelas	Kesalahan spesifikasi bahan/alat

## B. Analisa SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis yang sering digunakan di dalam ilmu manajemen untuk mencapai tujuan strategis organisasi. Instrumen analisis ini mengidentifikasi faktor-faktor internal yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), juga identifikasi faktor-faktor eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang secara sistematis menentukan posisi organisasi saat ini.

Adapun hasil dari analisis SWOT akan dijadikan acuan dalam pengelolaan organisasi untuk menentukan langkah-langkah dalam upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang, serta secara berselaras berusaha untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja organisasi yang berkesinambungan di masa akan datang.

Gambaran posisi organisasi berdasarkan analisis SWOT dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



### **1) Kuadran I (Pengembangan dan Pertumbuhan)**

Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Pengembangan dan Pertumbuhan ini dapat dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari alternatif-alternatif berikut ini :

- a. *Penetrasi Pasar*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang ada;
- b. *Pengembangan Pasar*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan meluaskan pasar;
- c. *Pengembangan Produk*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan mengembangkan produk-produk baru (antara lain parameter pemeriksaan) yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

### **2) Kuadran II (Stabilisasi / Rasionalisasi)**

Organisasi/Perusahaan pada kuadran ini tetap masih dapat berkembang/tumbuh, asal pandai/jeli dalam memilih arena untuk bersaing atas dasar kekuatan yang di milikinya.

### **3) Kuadran III (Defensif / Penciutan kegiatan)**

Organisasi yang berada pada kuadran ini, kemungkinan untuk tumbuh / berkembang sudah sangat kecil karena banyak kelemahannya. Dalam kondisi demikian satu-satunya pilihan adalah bertahan sekedar hidup, menjaga agar apa yang sudah ada tidak hilang.

### **4) Kuadran IV (Diversifikasi)**

Usaha diversifikasi (mengembangkan usaha-usaha baru) mungkin perlu dilakukan apabila peluang-peluang pengembangan lebih lanjut dalam usaha yang sekarang kurang menarik / terbatas.

Setelah melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang ada di dalam Balai TPA Sampah Regional Provinsi NTB, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci dalam dimensi Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threaty*) sebagai berikut :

### 1. Faktor Internal

Analisa internal organisasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi keempat dimensi manajemen yaitu Pelanggan, SDM dan Organisasi, Keuangan serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi. Faktor internal yang diukur pada Balai TPA Sampah Regional ditampilkan pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Analisa Faktor Internal**

Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih mendapatkan dukungan dana dari APBD</li> <li>2. Memiliki struktur tata kelola dan kelembagaan serta SDM yang telah berlangsung selama 4 tahun sejak 2018 dalam menyelenggarakan pengelolaan TPA</li> <li>3. Pelaporan kinerja keuangan insitusi yang baik dan telah diaudit Inspektorat pada 3 tahun terakhir</li> <li>4. Mendapatkan dukungan dana dari APBN</li> <li>5. Sedang dalam proses pengadaan lahan untuk pengembangan TPA Sampah Regional Provinsi NTB</li> <li>6. Telah beroperasinya unit RDF sejak tahun 2020</li> <li>7. Sedang berlangsung unit produksi biogas sejak tahun 2020 dan sedang dilakukan uji coba menggunakan tabung biogas (potensi 21.666.000 m<sup>3</sup>/tahun).</li> <li>8. Sedang berjalan proyek kerjasama dengan PT PLN (Persero) UIW NTB</li> <li>9. Sedang berjalan kerjasama pengolahan sampah menjadi energi dengan PT Indonesia Power-Jeranjang OMU untuk Pembuatan solid recovered fuel (SRF)</li> <li>10. BSF memiliki kapasitas pengolahan sampah 4 ton/hari, saat ini pengolahan baru mencapai 1,5 ton/hari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan kapasitas area landfill sampah pada TPA Sampah Regional Provinsi NTB (saat ini <i>over capacity</i>).</li> <li>2. Sebagai Lembaga UPT memiliki keterbatasan dalam mengelola keuangan, optimalisasi aset, melakukan kerjasama bisnis dan kontrak pengadaan jangka panjang</li> <li>3. Belum memiliki perencanaan kebutuhan dan kompetensi SDM yang memadai sesuai kebutuhan</li> <li>4. Target realisasi belanja yang dapat dioptimalkan dari berkisar pada 85%dari total anggaran tahunan dalam 4 tahun terakhir</li> <li>5. Belum tersedia kajian detail pengembangan layanan bisnis sebagai basis referensi implementasi</li> </ol>

Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
11. Terdapat jenis produk BSF yang beragam (POC, maggot, pupuk padat) 12. PPST Buwun Mas satu-satunya pengolahan limbah B3 Fasyankes di NTB 13. Terdapat rencana Kerjasama pengelolaan biogas skala besar dengan PT Geo Trash Management → menangkap 90% biogas 14. Terdapat rencana Kerjasama pengolahan plastic menjadi BBM dengan PT Geo Trash Management → sulpai plastic dan akses jalan 15. Terdapat rencana kerjasama dengan <i>Block Solution</i> untuk pengolahan sampah menjadi bata plastik.	

## 2. Faktor Eksternal

Analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman organisasi. Daftar peluang digunakan untuk meningkatkan usaha maupun kemungkinan membentuk usaha baru. Sedangkan ancaman menurut keadaan yang dirasakan saat ini

maupun yang bersifat potensial. Faktor-faktor eksternal ditampilkan pada Tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Analisa Faktor Eksternal**

PELUANG ( <i>Opportunity</i> )	ANCAMAN ( <i>Threaty</i> )
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi <i>offtaker</i> yang berminat atas produk BSF dan budidaya BSF</li> <li>2. Potensi <i>offtaker</i> yang berminat atas produk RDF/SRF dan kompos</li> <li>3. Potensi <i>offtaker</i> dari sampah daur ulang</li> <li>4. Potensi konsumen untuk layanan pengelolaan sampah/limbah B3</li> <li>5. Permendagri 7/2021 tentang Tata Cara Perhitungan tarif Retribusi dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah</li> <li>6. Ketertarikan investor meningkat pada sektor persampahan seiring dengan iklim usaha yang mulai terbangun dengan adanya Perpres 35/2018 dan beberapa proyek percontohan yang sudah berjalan (RDF/SRF, biogas, pengolahan limbah B3, dan proyek fasilitas pengolahan sampah lain yang sedang berjalan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asset TPA Sampah Regional (Kebon Kongok) bukan milik pemerintah Provinsi NTB</li> <li>2. Belum terpilahnya sampah dari sumbernya</li> <li>3. Sarana pengangkutan yang belum memadai (LB3)</li> <li>4. Keterbatasan lahan untuk fasilitas landfill sampah (Kebon Kongok)</li> <li>5. Adanya potensi terjadinya pencemaran lingkungan</li> <li>6. Terjadinya konflik sosial dengan masyarakat sekitar</li> </ol>

### 3. Pembobotan analisis SWOT

Setelah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, maka selanjutnya dilakukan pembobotan terhadap masing-masing faktor seperti yang dimuat dalam tabel- tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Pembobotan Kekuatan (*Strength*)**

No	Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Bobot	Rating	Nilai
1	Masih mendapatkan dukungan dana dari APBD	0.1	8	1.6
2	Memiliki struktur tata kelola dan kelembagaan serta SDM yang telah berlangsung selama 4 tahun sejak 2018 dalam menyelenggarakan pengelolaan TPA	0.09	7	0.7
3	Pelaporan kinerja keuangan insitusi yang baik dan telah diaudit Inspektorat pada 3 tahun terakhir	0.09	7	0.7
4	Mendapatkan dukungan dana dari APBN	0.1	8	0.8



No	Kekuatan (Strenght)	Bobot	Rating	Nilai
5	Sedang dalam proses pengadaan lahan untuk pengembangan TPA Sampah Regional Provinsi NTB	0.07	7	1.05
6	Telah beroperasinya unit RDF sejak tahun 2019	0.07	8	1.6
7	Sedang berlangsung unit produksi biogas sejak tahun 2019 dan sedang dilakukan ujii coba menggunakan tabung biogas (potensi 21.666.000 m3/tahun).	0.05	7	1.4
8	Sedang berjalan proyek kerjasama dengan PT PLN (Persero) UIW NTB	0.07	8	0.8
9	Sedang berjalan kerjasama pengolahan sampah menjadi energi dengan PT Indonesia Power-Jeranjang OMU → Pembuatan solid recovered fuel (SRF)	0.06	8	1.6
10	BSF	0.06	7	1.4
11	Lemer	0.08	8	1.6
12	Terdapat rencana Kerjasama pengelolaan biogas skala besar dengan PT Geo Trash Management → menangkap 90% biogas	0.1	8	1.2
13	Terdapat rencana Kerjasama pengolahan plastic menjadi BBM dengan PT Geo Trash Management → suplai plastic dan akses jalan	0.06	8	1.04
	TOTAL	2.03		15.49

**Tabel 4.5 Pembobotan Kelemahan (*Weakness*)**

No	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Bobot	Rating	Nilai
1	Keterbatasan kapasitas TPA Sampah Regional Provinsi NTB. Sisa kapasitas TPA Sampah Regional Provinsi NTB mencapai 20% (over capacity). Diprediksi tidak dapat menampung sampah pada lima tahun mendatang	0.25	7	1.75
2	Sebagai Lembaga UPT memiliki keterbatasan dalam mengelola keuangan, optimalisasi aset, melakukan kerjasama bisnis dan kontrak pengadaan jangka Panjang	0.2	4	0.8
3	Belum memiliki perencanaan kebutuhan dan kompetensi SDM yang memadai sesuai kebutuhan	0.2	5	1

No	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Bobot	Rating	Nilai
4	Target realisasi belanja yang dapat dioptimalkan dari berkisar pada 85% dari total anggaran tahunan dalam 4 tahun terakhir	0,2	4	0,8
5	Belum tersedia kajian detail pengembangan layanan bisnis sebagai basis referensi implementasi	0,15	2	0,3
	TOTAL	1		4,65

**Tabel 4.6 Pembobotan Peluang (*Opportunity*)**

No	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Bobot	Rating	Nilai
1	Potensi offtaker yang berminat atas produk BSF dan budidaya BSF	0,2	8	1,6
2	Potensi offtaker yang berminat atas produk RDF dan kompos	0,2	9	1,8
3	Potensi konsumen untuk layanan pengelolaan sampah/limbah B3	0,2	9	1,8
4	Permendagri 7/2021 tentang Tata Cara Perhitungan tarif Retribusi dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah	0,2	7	1,4
5	Ketertarikan investor meningkat pada sektor persampahan seiring dengan iklim usaha yang mulai terbangun dengan adanya Perpres 35/2018 dan beberapa proyek percontohan yang sudah berjalan (RDF/SRF, biogas, pengolahan limbah B3, dan proyek fasilitas pengolahan sampah lain yang sedang berjalan) sangat cepat	0,1	6	0,6
6	Subsidi dana pemerintah	0,1	7	0,7
	TOTAL	1		7,9

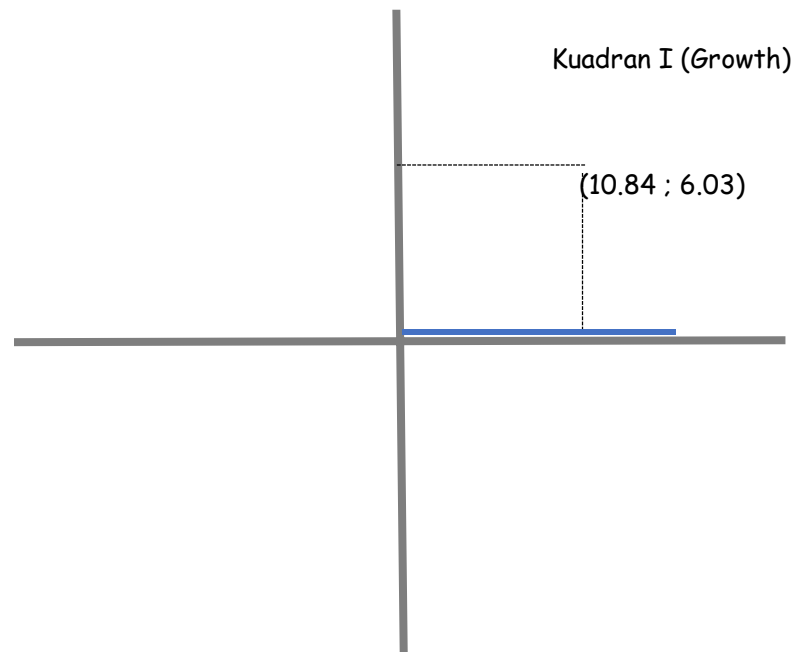
**Tabel 4.7 Pembobotan Ancaman (*Threat*)**

No	Ancaman ( <i>Threaty</i> )	Bobot	Rating	Nilai
1	Belum terpilahnya sampah dari sumbernya	0,25	1	0,25
2	Sarana pengangkutan yang belum memadai	0,1	3	0,3
3	Keterbatasan lahan untuk fasilitas landfill sampah dan limbah B3	0,2	1	0,2
4	Adanya potensi terjadinya pencemaran terhadap badan air	0,23	2	0,46
5	Adanya potensi terjadinya konflik sosial	0,22	3	0,66
	TOTAL	1		1,87

#### 4. Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategis

Setelah menghitung bobot, rating dan nilai faktor-faktor internal dan eksternal baik kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman, maka selanjutnya dibuat diagram kartesius dengan menentukan titik ordinat, dimana nilai kekuatan dan kelemahan pada sumbu (x), sementara peluang dan ancaman pada sumbu (y) yang menunjukkan pada kuadran berapa kondisi Balai TPA Sampah Regional Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi berada seperti ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

**Gambar 4.1 Diagram Kartesius Analisa SWOT UPTD TPA Sampah Regional**



Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kondisi organisasi Balai TPA Sampah Regional Provinsi NTB berada pada kuadran I (satu) Agresif yang berarti UPTD TPA Sampah Regional dapat mengembangkan strategi agresif, sehingga sangat memungkinkan untuk dapat bertumbuh dan berkembang, dengan posisi ini UPTD TPA Sampah Regional memiliki kekuatan yang ada pada faktor internal untuk meraih peluang yang ada dan pada faktor eksternal untuk mewujudkan visinya, sehingga UPTD TPA Sampah Regional lebih fokus untuk mengurangi masalah-masalah internal (*minimizing internal problem*).

### **C. Analisa TOWS**

Setelah mengetahui posisi dari TPA SAMPAH REGIONAL, maka dilanjutkan dengan penyusunan sasaran strategis yang akan dilakukan. Sasaran strategis yang diidentifikasi diperoleh melalui analisa TOWS. Sasaran strategis menggambarkan upaya strategis yang akan

diwujudkan oleh TPA SAMPAH REGIONAL dalam rangka merealisasikan visi dalam kurun waktu 2022-2026. Analisa Sasaran Strategis dilakukan dengan cara mempertemukan:

1. Hasil identifikasi kekuatan dan peluang
2. Hasil identifikasi kekuatan dan ancaman
3. Hasil identifikasi kelemahan dan peluang
4. Hasil identifikasi kelemahan dan ancaman

**Tabel 4.8 Matriks Analisa TOWS**

	STRENGTH	WEAKNESS
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih mendapatkan dukungan dana dari APBD</li> <li>2. Memiliki struktur tata kelola dan kelembagaan serta SDM yang telah berlangsung selama 4 tahun sejak 2018 dalam menyelenggarakan pengelolaan TPA</li> <li>3. Pelaporan kinerja keuangan insitusi yang baik dan telah diaudit Inspektorat pada 3 tahun terakhir</li> <li>4. Mendapatkan keuntungan dana dari APBN</li> <li>5. Sedang dalam proses pengadaan lahan untuk pengembangan TPA Sampah Regional Provinsi NTB</li> <li>6. Telah beroperasinya unit RDF sejak tahun 2020</li> <li>7. Sedang berlangsung unit produksi biogas sejak tahun 2020 dan sedang dilakukan uji coba menggunakan tabung biogas (potensi 21.666.000 m<sup>3</sup>/tahun)</li> <li>8. Sedang berjalan proyek kerjasama dengan PT PLN (Persero) UIW NTB</li> <li>9. Sedang berjalan kerjasama pengolahan sampah menjadi energi dengan PT Indonesia Power-Jeranjang OMU untuk Pembuatan solid recovered fuel (SRF)</li> <li>10. BSF memiliki kapasitas pengolahan sampah 4 ton/hari, saat ini pengolahan baru mencapai 1,5 ton/hari</li> <li>11. Terdapat jenis produk BSF yang beragam (POC, maggot,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan kapasitas area landfill sampah pada TPA Sampah Regional Provinsi NTB (saat ini <i>over capacity</i>).</li> <li>2. Sebagai Lembaga UPT memiliki keterbatasan dalam mengelola keuangan, optimalisasi aset, melakukan kerjasama bisnis dan kontrak pengadaan jangka Panjang</li> <li>3. Belum memiliki perencanaan kebutuhan dan kompetensi SDM yang memadai sesuai kebutuhan</li> <li>4. Target realisasi belanja yang dapat dioptimalkan dari berkisar pada 85% dari total anggaran tahunan dalam 4 tahun terakhir</li> <li>5. Belum tersedia kajian detail pengembangan layanan bisnis sebagai basis referensi implementasi</li> </ol>
EKTERNAL		

	<p>pupuk padat)</p> <p>12. PPST Buwun Mas satu-satunya pengolahan limbah B3 Fasyankes di NTB</p> <p>13. Terdapat rencana Kerjasama pengelolaan biogas skala besar dengan PT Geo Trash Management → menangkap 90% biogas</p> <p>14. Terdapat rencana Kerjasama pengolahan plastic menjadi BBM dengan PT Geo Trash Management → sulpai plastic dan akses jalan</p> <p>15. Terdapat rencana kerjasama dengan <i>Block Solution</i> untuk pengolahan sampah menjadi bata plastic</p>	
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>SO</b>	<b>WO</b>
<p>1. Potensi <i>offtaker</i> yang berminat atas produk BSF dan budidaya BSF</p> <p>2. Potensi <i>offtaker</i> yang berminat atas produk RDF/SRF dan kompos</p> <p>3. Potensi <i>offtaker</i> dari sampah daur ulang</p> <p>4. Potensi konsumen untuk layanan pengelolaan sampah/limbah B3</p> <p>5. Permendagri 7/2021 tentang Tata Cara Perhitungan tarif Retribusi dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah</p> <p>6. Ketertarikan investor meningkat pada sektor persampahan seiring dengan iklim usaha yang mulai terbangun dengan adanya Perpres 35/2018 dan beberapa proyek percontohan yang sudah berjalan (RDF/SRF, biogas, pengolahan limbah B3, dan proyek fasilitas pengolahan sampah lain yang sedang berjalan)</p>	<p>1 Meningkatkan pendapatan</p> <p>2 Mewujudkan layanan unggulan</p>	<p>1 Meningkatkan Promosi dan Kemitraan</p> <p>2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi</p> <p>3 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarpras</p> <p>4 Mewujudkan sistem informasi yang terintegrasi</p>

THREAT	ST	WT
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asset TPA Sampah Regional (Kebon Kongok) bukan milik pemerintah Provinsi NTB</li> <li>2. Belum terpilahnya sampah dari sumbernya</li> <li>3. Sarana pengangkutan yang belum memadai (LB3)</li> <li>4. Keterbatasan lahan untuk fasilitas landfill sampah (Kebon Kongok)</li> <li>5. Adanya potensi terjadinya pencemaran lingkungan</li> <li>6. Terjadinya konflik sosial dengan masyarakat sekitar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Mewujudkan pelayanan berkualitas</li> <li>2 Memastikan konsistensi status akreditasi TPA Sampah Regional (status :Terakreditasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik</li> <li>2 Terwujudnya efisiensi anggaran</li> <li>3 Mewujudkan pelayanan berbasis online</li> </ol>

Berdasarkan tujuan dan sasaran serta dengan mencermati isu-isu strategis dan analisa- analisa tersebut, maka strategi dan arah kebijakan UPTDTPA Sampah Regional Tahun 2022-2026 sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4.9 Strategi dan Arah Kebijakan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026**

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Terwujudnya Sumber Daya TPA Sampah Regional yang berkualitas	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi	Melaksanakan pelatihan SDM
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana TPA Sampah Regional yang memenuhi standar	Penyediaan sarana dan prasarana TPA Sampah Regional yang memenuhi standar	Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
		Terwujudnya sistem informasi UPTD TPA Sampah Regional yang terintegrasi	Penambahan dan pengembangan modul sistem informasi	Melaksanakan pengadaan modul dan integrasi sistem informasi
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan TPA Sampah Regional	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan pengelolaan sampah di TPA Sampah Regional	Memastikan bahwa layanan pengelolaan sampah di UPTD TPA Sampah Regional memenuhi standar nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan operasional pengelolaan sampah sesuai Standard Operational Procedure (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan</li> <li>- Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) setiap tahun</li> <li>- Melaksanakan Pemantapan Mutu Internal (PMI)</li> </ul>
			Membangun dan mengembangkan pusat - pusat pengolahan sampah terpadu, sarana pemrosesan akhir dan sarana penunjangnya, sehingga sampah dan limbah aman untuk dilepaskan ke lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun landfill sampah dan landfill LB3,</li> <li>- Menambah armada pengangkutan LB3 dan pengangkutan Resdu,</li> <li>- Membangun TPST, IPL, pusat daur ulang sampah dan limbah B3</li> <li>- Membangun Pusat Edukasi Lingkungan Hidup dan Agrowisata Kehutanan</li> <li>- Melakukan pemantuan kulaitas lingkungan secara rutin</li> </ul>
		Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik	Penerapan aspek manajemen secara baik dan konsisten	Menerapkan aspek manajemen (Perencanaan dan Evaluasi, Pengelolaan, Pengawasan)



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Penerapan layanan prima (Service Excellent) kepada pelanggan	Pelatihan Pelayanan Prima (Service Exelent) kepada semua karyawan
		Meningkatnya kerjasama dan pemasaran	Meningkatkan promosi dan kemitraan dalam penyediaan layanan pengelolaan sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan Promosi dan memperpendek birokrasi dalam kerjasama pengelolaan pusat pengolahan sampah</li> <li>- Mendorong percepatan pengalihan kepemilikan asaset BMD dari Kota Mataram dan Kab. Lombok Barat ke Pemerintah Provinsi NTB</li> <li>- Menyediakan lahan untuk pembangunan pusat pengolahan sampah oleh mitra kerja</li> </ul>
		Terselenggaranya pelayanan berbasis online	Pengembangan modul registrasi online	Melaksanakan pengadaan modul registrasi online

## BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Arah Kebijakan serta memperhatikan posisi organisasi hasil analisis SWOT, maka strategi dikembangkan dengan melaksanakan program dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya.

Rincian program dan kegiatan UPTD TPA Sampah Regional Provinsi NTB dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Rencana Program dan Kegiatan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026**

No.	Program	Kegiatan
1	Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
2	Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
3	Program Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
		Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
		Penatausahaan Barang Milih Daerah pada SKPD
4	Program Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah
5	Program Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

No.	Program	Kegiatan
6	Program Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Penyediaan Bahan Logistik Kantor Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Fasilitasi Kunjungan Tamu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
7	Program Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Mebel Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
8	Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
9	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Berat Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
10	Program Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional	Pemrosesan Akhir di TPA/TPST Regional Pengoperasian dan Pemeliharaan TPA/TPST Regional Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional Pembangunan

Sumber : sesuai DPA TA 2022

## **BAB VI PROYEKSI FINANSIAL**

Proyeksi finansial Rencana Strategis UPTD TPA Sampah Regional periode 2022 - 2026 disusun berdasarkan estimasi pendapatan dan rencana anggaran pengeluaran dari masing-masing unit usaha. Estimasi pendapatan diperoleh dari dana subsidi pemerintah dan dari pendapatan BLUD. Sedangkan rencana kebutuhan anggaran dialokasikan untuk anggaran operasional dan anggaran pengembangan.

### **A. Estimasi Pendapatan**

Estimasi pendapatan UPTD TPA Sampah Regional kurun waktu tahun 2022-2026 diproyeksikan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pendapatan tersebut didasarkan estimasi pendapatan dari setiap unit layanan pengelolaan sampah dan limbah B3 yang sudah beroperasi dan yang rencanakan. Estimasi Pendapatan UPTD TPA Sampah Regional kurun waktu tahun 2022-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.1 Estimasi Pendapatan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026

No	Sumber Pendapatan	Prognosa (Des 2021)	Estimasi Pendapatan (Rp.)				
			2022	2023	2024	2025	2026
<b>A</b>	<b>Pendapatan Subsidi</b>	<b>7,987,059,050</b>	<b>59,930,490,800</b>	<b>76,523,539,880</b>	<b>92,175,893,868</b>	<b>92,893,483,255</b>	<b>93,682,831,580</b>
	1. Belanja Operasional	6,098,042,150	5,930,490,800	6,523,539,880	7,175,893,868	7,893,483,255	8,682,831,580
	2. Belanja Modal	1,889,016,900	54,000,000,000	70,000,000,000	85,000,000,000	85,000,000,000	85,000,000,000
<b>B</b>	<b>Pendapatan BLU</b>	<b>1,4578,250,000</b>	<b>19,899,375,000</b>	<b>39,526,497,500</b>	<b>72,692,261,250</b>	<b>88,665,260,000</b>	<b>96,843,693,750</b>
	1. Landfill sampah	1,4578,250,000	3,056,875,000	3,093,375,000	3,129,875,000	3,166,375,000	3,202,875,000
	2. Incenerator LB3	-	10,080,000,000	20,160,000,000	24,500,000,000	24,500,000,000	24,500,000,000
	3. Industri Pakan Ternak (BSF)	-	3,650,000,000	4,015,000,000	4,416,500,000	4,854,500,000	5,365,500,000
	4. Pusat Daur Ulang Sampah	-	1,642,500,000	8,212,500,000	16,425,000,000	21,900,000,000	21,900,000,000
	5. Pusat Daur Ulang LB3	-	-	363,725,000	955,575,000	1,547,425,000	2,274,875,000
	6. Pengolahan Sampah menjadi Energi ( <i>waste to energy</i> )	-	2,565,000,000	5,163,750,000	25,327,500,000	35,291,250,000	42,791,250,000
	7. Pusat Edukasi dan Wisata Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	0	50,000,000	75,000,000	100,000,000	125,000,000
	<b>Total A + B</b>	<b>9,465,309,050</b>	<b>79,829,865,800</b>	<b>116,050,037,380</b>	<b>164,868,155,118</b>	<b>181,558,743,255</b>	<b>190,526,525,330</b>

## B. Rencana Anggaran

Rencana kebutuhan anggaran periode 2022-2026 disusun berdasarkan kebutuhan anggaran operasional dan kebutuhan anggaran pengembangan. Anggaran operasional merupakan anggaran rutin untuk menjaga kelangsungan operasional UPTD TPA Sampah Regional yang tidak bisa ditangguhkan meliputi belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Sedangkan anggaran pengembangan lebih ditekankan kepada belanja modal baik yang bersumber dari subsidi Pemerintah maupun dari pendapatan BLUD.

### 1. Anggaran Operasional

Anggaran operasional UPTD TPA SAMPAH REGIONAL periode 2022-2026 dapat dilihat pada tabel 6.2 berikut

**Tabel 6.2 Rencana Anggaran Operasional UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026**

No	Belanja	Prognosa (Dese 2021)	Rencana Anggaran Operasional (Rp.)				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Operasi - Belanja Pegawai - Belanja Barang dan Jasa	6,098,042,150	9,130,490,800	16,043,539,880	17,647,893,868	19,412,683,255	21,353,951,580
	<b>TOTAL</b>	<b>6,098,042,150</b>	<b>9,130,490,800</b>	<b>16,043,539,880</b>	<b>17,647,893,868</b>	<b>19,412,683,255</b>	<b>21,353,951,580</b>

### 2. Anggaran Pengembangan

Anggaran pengembangan TPA SAMPAH REGIONAL periode 2022-2026 dapat dilihat pada tabel 6.3 berikut.

**Tabel 6.3 Rencana Anggaran Pengembangan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026**

No	Sasaran & Program Strategis	Rencana Anggaran Pengembangan (Rp.)				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	<b>Terwujudnya Kepuasan Pelanggan</b>					
	Bimtek Pelayanan Prima		110,000,000	120,000,000	130,000,000	140,000,000
2	<b>Terwujudnya Pelayanan Berkualitas</b>					
	Standarisasi Pelayanan (ISO)		275,000,000	300,000,000	325,000,000	350,000,000
3	<b>Meningkatnya kerjasama</b>					
	Peningkatan Kerjasama		200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
4	<b>Terselenggaranya pelayanan berbasis online</b>					

No	Sasaran & Program Strategis	Rencana Anggaran Pengembangan (Rp.)				
		2022	2023	2024	2025	2026
	Pengembangan dan sosialisasi system layanan berbasis online					
<b>5</b>	<b>Terwujudnya layanan unggulan</b>					
	Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM		300,000,000	300,000,000	300,000,000	300,000,000
	Peningkatan kuantitas dan kualitas Sarpras	54,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000
<b>6</b>	<b>Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik</b>					
	Peningkatan kualitas SDM pengelola Keuangan dan Kepegawaian			100,000,000		
	Update IKU dan Pengembangan sistem pemantauan kinerja BLU					
	Peningkatan koordinasi lintas seksi					
	Evaluasi Sistem pemantauan kinerja BLU					
<b>7</b>	<b>Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM</b>					
	Peningkatan diklat SDM dan Pengembangan sistem pengelolaan diklat		200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
<b>8</b>	<b>Meningkatnya kuantitas dan kualitas Sarpras</b>					
	Peningkatan monitoring pengelolaan sarpras		555,000,000	1,064,000,000	1,100,000,000	1,200,000,000
<b>9</b>	<b>Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi</b>					
	Penambahan dan Pengembangan modul serta integrasi sistem					
	Pengembangan integrasi sistem					
	Pengembangan sistem dashboard					
	<b>Total</b>	<b>54,000,000,000</b>	<b>71,640,000,000</b>	<b>72,284,000,000</b>	<b>72,255,000,000</b>	<b>72,390,000,000</b>

### C. Rencana Pendanaan

Gambaran estimasi pendapatan dan estimasi pengeluaran UTDTPA SAMPAH REGIONAL periode 2022-2026 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 6.4 Rencana Pendanaan UPTD TPA Sampah Regional Tahun 2022-2026**

No	Uraian	Rencana Pendanaan (Rp.)				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	<b>Estimasi Pendapatan</b>	<b>29,029,865,800</b>	<b>55,570,037,380</b>	<b>90,340,155,118</b>	<b>108,077,943,255</b>	<b>118,197,645,330</b>
	a. Subsidi Pemerintah	9,130,490,800	16,043,539,880	17,647,893,868	19,412,683,255	21,353,951,580
	Layanan TPA Sampah Regional	19,899,375,000	39,526,497,500	72,692,261,250	88,665,260,000	96,843,693,750
2	<b>Estimasi Pengeluaran</b>	<b>63,130,490,800</b>	<b>87,683,539,880</b>	<b>89,931,893,868</b>	<b>91,667,683,255</b>	<b>93,743,951,580</b>
	Anggaran Pengembangan	54,000,000,000	71,640,000,000	72,284,000,000	72,255,000,000	72,390,000,000
	Anggaran Operasional	9,130,490,800	16,043,539,880	17,647,893,868	19,412,683,255	21,353,951,580
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>-34,100,625,000</b>	<b>-32,113,502,500</b>	<b>408,261,250</b>	<b>16,410,260,000</b>	<b>24,453,693,750</b>
	<b>Rasio POBO (%)</b>	<b>45.98</b>	<b>63.38</b>	<b>100.45</b>	<b>117.90</b>	<b>126.09</b>

Dari perbandingan estimasi pendapatan dan estimasi pengeluaran pada tabel 6.4, tampak kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran (surplus).

Pada tabel 6.4 diatas pula telah dilakukan penghitungan rasio POBO, yaitu rasio perbandingan pendapatan operasional (layanan UPTD TPA Sampah Regional) dan belanja operasional (anggaran operasional). Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan efisiensi pengeluaran (kreatifitas dalam meningkatkan pendapatan dan kreatifitas dalam melakukan efisiensi pengeluaran). Rasio POBO yang baik adalah di atas 100%, dan dapat dicapai pada tahun 2024.



## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis UPTD Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional ini merupakan pedoman kerja untuk proses berkelanjutan mencapai hasil sesuai dengan visi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Proses penyusunan Rencana Strategis ini dengan memperhitungkan faktor eksternal yaitu peluang (opportunity) dan tantangan (threats) dan faktor internal yaitu kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness). Penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai upaya adaptif terhadap tantangan-tantangan strategis yang semakin berkembang serta merupakan peluang sekaligus tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik di masa mendatang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Rencana Strategis ini adalah:

1. Komitmen yang kuat dari seluruh stakeholders untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
2. Manajemen pengawasan harus terus ditingkatkan dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan.

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

ttd

H. ZULKIEFLIMANSYAH

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Rumah Sakit di Provinsi NTB untuk LB3 Medis

No	Kab/Kota	Nama RS
1	Lombok Barat	RS Umum Daerah Patut Patuh Patju
2	Lombok Barat	RS Umum Daerah Pratama Awet Muda Narmada
3	Lombok Tengah	RS Umum Praya
4	Lombok Tengah	RS Islam Yatofa
5	Lombok Tengah	RS Ibu dan Anak Bhumi Bunda
6	Lombok Tengah	RS Cahaya Medika
7	Lombok Timur	RS Umum Dr. R. Sudjono
8	Lombok Timur	RS Umum Namira
9	Lombok Timur	RS Risa Sentra Medika Lombok Timur
10	Lombok Utara	RS Umum Kab. Lombok Utara
11	Sumbawa	RS Umum Sumbawa Besar
12	Sumbawa	RS H. L. Manambai Abdulkadir
13	Sumbawa Barat	RS Umum Daerah Asy-Syifa Sumbawa Barat
14	Dompu	RS Umum Dompu
15	Bima	RS Umum Bima
16	Bima	RS Umum Daerah Sondosia Kab. Bima
17	Bima	RS dr. Agung
18	Bima	RS STIKES Mataram Bima
19	Kota Mataram	RS Umum Daerah NTB
20	Kota Mataram	RS Angkatan Darat REM Wira Bhakti Mataram
21	Kota Mataram	RS Islam Siti Hajar
22	Kota Mataram	RS Umum Khatolik Saint Antonius Ampenan
23	Kota Mataram	RS Jiwa Mutiara Sukma
24	Kota Mataram	RS Bhayangkara Mataram
25	Kota Mataram	RS Risa Sentra Medika
26	Kota Mataram	RS Umum Daerah Kota Mataram
27	Kota Mataram	RS Bio Medika
28	Kota Mataram	RS Ibu dan Anak Permata Hati
29	Kota Mataram	RS Umum Graha Ultima Medika
30	Kota Mataram	RS Universitas Mataram
31	Kota Mataram	RS Ibu dan Anak Tresna
32	Kota Mataram	RS Mata Nusa Tenggara Barat

No	Kab/Kota	Nama RS
33	Kota Mataram	RS Metro Medika
34	Kota Mataram	RS Harapan Keluarga
35	Kota Bima	RSUD Kota Bima
36	Kota Bima	RS PKU Muhammadiyah Bima

Sumber : [bppsdmk.kemkes.go.id](http://bppsdmk.kemkes.go.id)

**Lampiran 2. Daftar Puskesmas di Provinsi NTB untuk LB3 Medis**

No.	Kab/Kota	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Jumlah
1	Lombok Barat	14	5	19
2	Lombok Tengah	0	25	25
3	Lombok Timur	0	32	32
4	Sumbawa Barat	15	10	25
5	Dompu	3	6	9
6	Bima	1	20	21
7	Sumbawa Barat	3	6	9
8	Lombok Utara	6	2	8
9	Kota Mataram	7	4	11
10	Kota Bima	6	1	7
<b>Total</b>		<b>55</b>	<b>111</b>	<b>166</b>

Sumber : pusdatin.kemkes.go.id

### Lampiran 3. Daftar Klinik di Provinsi NTB untuk LB3 Medis

No	Nama Klinik	Alamat
1	Klinik Nayaka	PT. Nayaka Era Husada
2	Klinik Kimia Farma 134	Jl. Pejanggalik Cakranegara
3	Klinik Wira Santosa	Jl. Koperasi Ampenan
4	Klinik Catur Warga	Jl. Catur Warga Mataram
5	Klinik dr. Ratna	Jl. Catur Warga Mataram
6	Klinik Nayaka 02	Jl. AA Gde Ngurah Cakranegara
7	Klinik Asy-Syifa	Jl. Panjitar Negara
8	Klinik Keluarga Sehat	Jl. Dr. Wahidin, Rembiga
9	Klinik PPK I Gebang	Komplek Asrama Gebang
10	Klinik K-Risna Medika	Jl. Jendral Sudirman No.18 Rembiga
11	Klinik Kimia Farma Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No.24 Mataram
12	Klinik Unram	Komplek Universitas Mataram
13	Klinik Mitra Keluarga	Jl. Bung Karno
14	BP. Muhamadiyah	Komplek Universitas Muhamadiyah
15	Klinik TNI AU	Komplek Asrama AU
16	Klinik BPK	Kantor BPK Provinsi NTB, Jl. Udayana
17	Klinik POLDA NTB	Komplek Polda NTB
18	Klinik KIB Ibunda Utama	Jl. AR. Rahman Hakim No 16 Mataram
19	Klinik Akasia	Jl. Akasia Cakranegara
20	Klinik Mataram Diagnostic Centre	Jl. AA Gde Ngurah Cakranegara
21	Klinik Gora	Jl. RA Kartini No. 77 Monjok
22	Klinik Alumni Agung	Jl. Bung Karno No. 2 Mataram
23	Klinik Kamboja	Jl. W.R. Supratman No. 24 Mataram
24	Klinik Rayhana	Jl. Bung Hatta No 14 Mataram
25	Klinik Spesialis Anugrah Ibu	Sandubaya Bertais
26	Klinik MMC	Jl. Sandubaya No 36 Bertais
27	Klinik Nugraha	Jl. Pandawa No 10 Cakranegara
28	Klinik Mata Lombok	Jl. Bung Hatta Mataram
29	Klinik Mitra Medistra	Jl. Energi No.45 Ampenan Selatan
30	Klinik Sahabat Risa	Jl. Sriwijaya 212 Pagesangan
31	Klinik Damai Pesona	Dusun Batu Kumbang, Desa Batu Kumbang Kec. Lingsar
32	Klinik Sahabat Sehat	Jl. Raya Sandik No.16 Batu Layar Kec. Batu Layar
33	Arma Klinik	Desa Mambalan Kec. Gunung sari
34	Klinik Keluarga Kita	Telaga Waru, Kec. Labuapi

No	Nama Klinik	Alamat
35	Jepun Klinik	Dusun Tegal, Desa Jagaraga, Kec.Kuripan
36	Klinik Medika	Midang, Kec.Gunung Sari
37	Klinik POLRES Lobar	Jl. Yos Sudarso Lembar
38	Klinik Senggigi Beach Hotel	Hotel Senggigi Beach - Batu Layar
39	Klinik Azmi	Jl. Golf - Presak Narmada
40	Klinik Kresna Husada	Jl. Raya Bangko-Bangko Pelangan Barat, Kec.Sekotong
41	Klinik "Permata"	Jl. Tanjung Gunung No.4 Gerung Selatan, Kec. Gerung
42	Klinik Medika Husada	Jl. Raya Senggigi Km.8 Kec.Batu Layar
43	Klinik Gracia	Jl. Golong Tanak Tepong Selatan, Desa Presak Kec.Narmada
44	Narmada Clinic	Jl. Wira Bakti No.9 Narmada
45	Soka Clinic	Jl. Suranadi, Desa Nyurlembang, Kec Narmada
46	Klinik Assyifa Al Halim	Jl. Raya Ireng No.33 Jati Sela Gunungsari
47	Klinik Bersalin Griya Astiti	Jl. Gajah Mada No.90 Leneng, Kec. Praya
48	Klinik Lombok Internasional Medical Service	Baturiti Ds. Kuta Kec. Pujut
49	Klinik Pratama Hj. Aminah	Desa Bonder Kec. Praya Barat
50	POSKESDIM 09.01.09/Loteng	Jl. KI Hajar Dewantara
51	Klinik Emergency	Praya
52	Klinik H. Munakir	Mantang
53	Klinik Keluarga Anda	Puyung
54	Klinik Yusra	Jl S Parman no 2 Kauman Praya
55	Klinik Pratama Winer-K	Jl.Tunjung No.2 Kampung Baru Meteng Kec.Praya
56	Klinik Risa Rafana	Ds Wage, Desa Batujai, Kec.Praya Barat Daya
57	Klinik Praya Medical Center TKI	Jl. Soekarno Hatta No.11 Praya Leneng
58	Klinik Asy-Syifa	Ds. Bujak Kec.Batukliang
59	Klinik Pratama Mandiri	Dsn. Ngemdeng Ds.Kidang Kec.Praya Timur
60	Klinik Sarah Savilla	Jl. Pahlawan No.2 Praya Lombok Tengah
61	Klinik Adi Karsa	Jl. Basuki Rahmat Praya
62	Klinik Cahaya Medica	Jl. Gajah Mada, Wakan, Kel.Leneng, Praya
63	Mujur Medica Center	Desa Mujur Kec. Praya Timur
64	Klinik Pratama Swadiri ODC	Jl. Raya Setanggor, Desa Setanggor, Kec Praya Barat
65	Klinik Pratama Sutra Janapria	Jl. Raya Bolor - Mujur, Desa Janapria, Kec. Janapria
66	Klinik Pratama Mutiara Kita	Ds. Jurang Are, Desa Bonde, Kec. Praya Barat
67	Klinik PEMDA Lombok Timur	Selong
68	Klinik POLRES Lombok Timur	Selong
69	Klinik SPN Polda NTB	Belanting

No	Nama Klinik	Alamat
70	Klinik PPK Kodim-Lombok Timur	Selong
71	Klinik Hamzar	Mamben
72	KLINIK PERMATA CINTA	PRAUBAYAR DESA TERARA, KEC. TERARA
73	Citra Medical Centre	Pancor
74	Klinik Elang Merah	Sakra Timur
75	Klinik Karya Husada	Masbagik
76	Klinik Permata Cinta	Terara
77	Klinik NW Anjani	Anjani
78	Klinik Global Medika	Danger Masbagik
79	Klinik Al-Hamzi	Pancor
80	Klinik Kuncup Bunga	Selong
81	Klinik As-Syifaa	Mt. Gading
82	Klinik Hasanah	Rensing
83	Klinik Dhifa	Aikmel
84	Klinik Blue Island	Gili Trawangan, Kec. Pemenang
85	Klinik Trawangan Medical	Gili Trawangan, Kec. Pemenang
86	Klinik Meno Medika	Dsn. Gili Meno, Ds. Gili Indah, Kec.Pemenang
87	Klinik Gili Air Medical	Dsn. Gili Air, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
88	Klinik Royal Medical	Dsn. Gili Air, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
89	Gili Air Clinic Center	Dsn. Gili Air, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
90	Klinik Dgilian	Gili Trawangan, kec. Pemenang, KLU
91	Klinik Waringin	Jl. Raya Tanjung Km.04 Putat, Kec.Pemenang
92	Klinik Sinar Harapan	Jl. Dr. Sutomo No.04 Sumbawa Besar
93	Klinik Kecantikan Gerasia	Jl. Garuda No.72 Kel.Lempeh, Sumbawa
94	Proderma Aesthetic	Jl. Manggis No.7 Sumbawa Besar
95	Pos Kesehatan 09.10.10 Kodim1607	Jl. Hasanuddin Kel. Bugis
96	Klinik Utama Surya Medika PKU Muhammadiyah	Jl. Hasanuddin No.33 Sumbawa Besar
97	Klinik POLRES Sumbawa	Jl. Hasanuddin No.105 Sumbawa
98	Poliklinik POLRES	Jl. Bhayangkara 9 Kel.Bada Kec.Dompu
99	Poskes PPK I Kodim 1614	Jl. Soekarno Hatta Kec.Dompu
100	Klinik Alif Husada	Lingk. Balibunga RT/RW 001/001 Kel. Kandai II Kec.Woja
101	Klinik dr. Gunawan	Jl. Lintas Talabiu Kec. Woha
102	Klinik Buin Batu	Lokasi Proyek Batu Hijau PT AMI Nusa Tenggara
103	Klinik BNN	Kantor BNN Kab.Sumbawa Barat
104	Klinik Bhayangkara	Jl. Raya Taliwang-Maluk Polres Kab.Sumbawa Barat

No	Nama Klinik	Alamat
105	Klinik PPK 1.09.10.11 Kodim 1608	Jl. Semangka, Rabangodu Selatan, Kec.Raba
106	Klinik POLRES Bima Kota	Jl. Soekarno Hatta Kel.Monggonao Kec.Mpunda
107	Klinik Salmah Husada	Jl. Yos Sudarso Kel.Melayu Kec.Asakota

Sumber : sirs.yankes.kemkes.go.id



#### Lampiran 4. Daftar Perguruan Tinggi di Kota Mataram

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Baru	Alamat
1	Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)	1.337	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram
2	Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram	3.281	Jl. Pemuda No.59A, Dasan Agung Baru, Kec. Mataram, Kota Mataram
3	Universitas Mataram	6.498	Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram
4	Universitas Bumigora	2.137	Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram
5	Universitas Teknologi Mataram	1.730	Jl. Pelor Mas II, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram
6	Universitas 45 Mataram	187	Jl. Imam Bonjol No.45, Cakranegara Utara, Kec. Cakranegara, Kota Mataram
7	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	814	Jl. Kaktus No.1-3, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram
8	Universitas Islam Al-Azhar Mataram "UNIZAR"	554	Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM	296	Jl. Pendidikan 1 Dasan Agung, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram
10	Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram	350	Jl. Panji Tilar Negara No.99, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram
11	Universitas Islam Negeri Mataram	3.559	Jalan Gajah Mada No. 100, Pagesangan, Mataram, Jempong Baru, Kec. Sekarbela
12	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram	227	Jalan Swakarsa III, Sekarbela, Kekalik Jaya, Kec. Mataram, Kota Mataram
13	STIKES Yarsi Mataram	360	Jl. Lingkar Selatan, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram
14	Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram	57	Jl. Bung Karno No.60, Pagesangan Tim., Kec. Mataram, Kota Mataram
15	Poltekkes Kemenkes Mataram	727	Jl. Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Kec. Sandubaya, Kota Mataram
	<b>Total</b>	<b>22.114</b>	

Sumber : pddikti.kemdikbud.go.id

## Lampiran 5. Daftar Industri di NTB

No	Nama Perusahaan
1	CV. 88 Aurora
2	CV. Arjuna Sejahtera
3	CV. Berkah Amanah
4	CV. Cipta Global Mandiri
5	CV. Delapan Delapan
6	CV. Dewani
7	CV. ECO Solution
8	CV. Ganesha Cipta Sentosa
9	CV. Green Nature
10	CV. Gunung Dua
11	CV. Kelapis Jaya
12	CV. Kualitas Utama
13	CV. Mitra Usaha Bersama
14	CV. Sinar Mas Lestari
15	CV. Surya Cemerlang
16	ITDC Nusantara Utilitas
17	Perusahaan Walls (Es Cream)
18	PLTG Jeranjang - Lombok Barat
19	PLTU Jeranjang
20	PT. Abadi Citra Bersama
21	PT. Aditya Bangun Air (Pink Coco Gili Air)
22	PT. Aditya Bangun Utama (Pink Coco Gili Trawangan)
23	PT. Aditya Sinar Pratama
24	PT. Amaris Raya Group
25	PT. Amman Mineral Industri (AMMIN)
26	PT. ANGKASA PURA
27	PT. Anugerah Sejati Ibu Pertiwi
28	PT. Anugrah Mandiri Jaya Energi
29	PT. Asri Agrotama Persada
30	PT. Asriguna Kreasi
31	PT. Astra International, TBK-HONDA
32	PT. Bali Es-Lombok
33	PT. Bendungan Bintang Bano
34	PT. Bentoel Prima

No	Nama Perusahaan
35	PT. Berkat Air Laut
36	PT. Bhumi Mahamarga
37	PT. Boma Bisma Indra
38	PT. Budaya Mutiara
39	PT. Bumi Agung Annusa
40	PT. Citra Jaya Graha
41	PT. Damai Indah Utama
42	PT. Daya Maha Berkarya
43	PT. Delapan Menit Energi
44	PT. Dok dan Perkapalan Air Kantung
45	PT. Gelar Buana Semesta
46	PT. Glory Jasa Sarana
47	PT. Griya Permata Armai
48	PT. Griya Sari Harta
49	PT. Griya Sira Indah
50	PT. HARAPAN PUTRA
51	PT. Indomarco Prismaticama
52	PT. Indotan Lombok Barat Bangkit
53	PT. Indra Karya (Persero)
54	PT. Brahma Seta I
55	PT. Infrastruktur Terbaru Adhiguna
56	PT. Ione Home Indonesia
57	PT. Iradat Aman (PLTD 30 MW)
58	PT. Kesawa Karya Abadi
59	PT. Kimcipta Persada Sejahtera
60	PT. Kokomo
61	PT. LOMBOK MULIA JAYA
62	PT. Lombok Surya Jaya
63	PT. Maulana Raya Lombok
64	PT. Maupe Sinergi Jaya
65	PT. Mitra Cipta Sasana
66	PT. Muara Alam Indonesia
67	PT. Odyssea Utama (Cocotinos Lombok)
68	PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama
69	PT. Panorama Alam Sejahtera
70	PT. Penerus Cita Sejati
71	PT. Permata Karya Lombok
72	PT. Pertamina Patra Niaga
73	PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB
74	PT. PLN (Persero) UP3 Sumbawa
75	PT. PP (Persero) Tbk

No	Nama Perusahaan
76	PT. Rangga Ekapratama
77	PT. Rekso Nasional Food
78	PT. Rinjani Tirta Abadi
79	PT. Rizki Educalab
80	PT. Samben Marina Berkat
81	PT. Sanur Jaya Utama
82	PT. Sariguna Primatirta Tbk
83	PT. SELOSARI
84	PT. Seruyan Sampurna
85	PT. Sinar Emas Samudra
86	PT. Sinar Tunas Karya Utama
87	PT. Sintesa Wira Energi
88	PT. Sriwijaya Propindo Utama ( Epicentrum Mall)
89	PT. Sukses Mantap Sejahtera
90	PT. Sumbawa Barat Mineral
91	PT. Sumbawa Timur Mining
92	PT. Sumber Rejeki Power
93	PT. Surya Karya Sari
94	PT. Tata Guna Pratama
95	PT. Tiara Cipta Nirwana
96	PT. UPC Lombok Timur Banyu Energi
97	PT. Wahyu Nusantara Indah Putra
98	PT. Wartsila Indonesia
99	PT.KIM (Ibu Ine/Bpk Putra )
100	UD. Agung Jaya
101	UD. In Pelangi

Sumber : Data Perijinan Lingkungan DLHK NTB sampai dengan tahun 2020

### Lampiran 6. Data Hotel Bintang di NTB

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
1	Mataram	29	853
2	Lombok Barat	38	2.644
3	Lombok Utara	9	487
4	Lombok Tengah	6	329
5	Lombok Timur	3	34
6	Sumbawa Barat	1	92
7	Sumbawa	7	98
8	Dompu	0	0
9	Bima	0	0
10	Kota Bima	0	0
<b>Tota</b>		<b>93</b>	<b>4.537</b>

Sumber : data.ntbprov.go.id